

Metode Muroja'ah bagi Hafalan Al-Qur'an

Siti Lutfiyyah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta

e-mail: sitalutfiyyah99@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Seorang yang beragama Islam wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Salah satu bentuk pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya melalui program tahfidz atau kita sebut dengan para penghafal Al-Qur'an. Tujuan menghafal Al-Qur'an sendiri tidak hanya memindahkan ayat Al-Qur'an ke dalam otak saja, akan tetapi bisa memahami isi Al-Qur'an, diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan terciptanya generasi yang Qur'ani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya mempelajari Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an, penerapan metode muroja'ah dan dampak metode muroja'ah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi literatur. Hasilnya adalah menghafal Al-Qur'an juga merupakan hal yang dicintai oleh Allah SWT., karena bagian dari pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an, penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an sangat mudah untuk dilakukan yang membuat para penghafalnya senang, dampak metode muroja'ah juga ternyata memiliki dua dampak, dampak positif dan dampak negative, namun dampak positif lah yang lebih mendominasi karena adanya metode muroja'ah ini adalah suatu solusi bagi para penghafal Al-Qur'an.

Kata kunci: *Hafalan Al-Qur'an, Metode Muroja'ah, Dampak*

Abstract

Al-Qur'an is the holy book of Muslims. A muslim is obliged to use the Qur'an as his guide in life. One form of preserving Al-Qur'an is by memorizing it through the tahfidz program or what we usually call memorizers of Al-Qur'an. The purpose of memorizing Al-Qur'an itself is not just to transfer the verses of Al-Qur'an into the brain, but to be able to understand the contents of Al-Qur'an, apply in everyday life, and create a generation that uses Al-Qur'an. The aim of this research is to determine the importance of studying the Al-Qur'an, the method of memorizing the Al-Qur'an, the application of the muroja'ah method and the impact of the muroja'ah method. The method used in the literature study research method. The result is that memorizing Al-Qur'an is also something that is loved by Allah SWT., because it is part of maintaining the purity of Al-Qur'an, applying the muroja'ah method in memorizing Al-Qur'an is very easy to do which makes the memorizers happy, the impact of the muroja'ah method also turns out to have two impacts, a positive impact and a negative impact, but the positive impact is the one that dominates because the muroja'ah method is a solution for memorizers of Al-Qur'an.

Keywords : *Memorizing Al-Qur'an, Muroja'ah Method, Impact*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT., yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW., melalui Malaikat Jibril untuk umat Islam sebagai pedoman atau pegangan hidup yang abadi, yang kekal, dan yang benar. Bagi orang yang beragama muslim, kitab suci Al-Qur'an lah yang menjadi pegangan utama sebagai pedoman dan petunjuk hidup. Yang menjadi ciri khas umat Islam adalah kitab Al-Qur'an yang harus dikenali, dipahami, direnungkan dan diamalkan dalam kehidupannya sehari-hari (Izzah, Sa'dullah, & Subekti, 2019). Al-Qur'an bagi umat Islam

adalah kitab suci yang sangat diagungkan karena didalamnya ada nilai-nilai yang sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman hidup dan suri tauladan terhadap segala aspek kehidupan manusia (Faishol, Warsah, Mashuri, & Sari, 2021). Seperti yang kita ketahui bahwasannya Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang Allah turunkan sesudah kitab-kitab sebelumnya yaitu Kitab Zabur, Kitab Taurat dan Kitab Injil. Berpegang teguh kepada Al-Qur'an merupakan sebuah peluang hidup yang sangat baik dan penyelamat bagi kehidupan di dunia maupun diakhirat, karena apabila kita memegang teguh apa yang ada dalam Al-Qur'an maka secara sadar kita akan menjauhkan diri dari segala larangan Allah SWT., dan akan senantiasa merasa tenang karena ikhlas menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT. Menurut Muhammad Quriash Shihab Al-Qur'an menjadi sumber hukum utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini. Selamatlah manusia yang berpegang kepada hukum Allah yang tertulis dalam Al-Qur'an dan sebaliknya mereka yang ingkar akan tersesat di jalan-Nya (Mawaddah, 2017).

Selain sebagai pedoman atau pegangan hidup, Al-Qur'an juga memiliki keaslian dan kemurnian yang sangat Allah SWT jaga dari pertama turunnya Al-Qur'an hingga nanti hari kiamat. Tidak ada perubahan sedikit pun didalam Al-Qur'an seiring banyaknya peristiwa dan perubahan zaman, dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang ini yaitu karena adanya Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan yang di ridhoi Allah SWT. Sebagaimana Firman Allah SWT :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar benar memeliharanya ” (Q.S Al-Hijr:9).

Bagi umat Islam salah satu usaha yang dilakukan dalam proses pemeliharaan keaslian dan kemurnian Al-Qur'an, selain membaca, mempelajari, dan mengamalkan kedalam kehidupan kita yaitu dengan cara menghafalkan ayat Al-Qur'an atau disebut dengan *tahfizhul Qur'an* oleh umat Islam khususnya generasi umat Islam (Khamid, Munifah, & Rahmawati, 2021). Menghafal Al-Qur'an juga merupakan salah satu dari tahapan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain membacanya, menghafal juga merupakan salah satu tahapannya. Saat kita sedang menghafal Al-Qur'an dan salah satu usaha yang nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Menjadi seorang yang menghafal Al-Qur'an jelas merupakan keinginan bagi setiap umat muslim di dunia. Mengapa hal itu terjadi, karena selain para penghafal Al-Qur'an mendapatkan kemuliaan dimata Allah SWT., namun juga mendapatkan anugrah, yaitu jaminan kedudukan yang dekat dengan Allah SWT (Zailani & Ningsih, 2022). Salah satu usaha nyata seorang hamba Allah SWT., (Muslim) dalam hal proses menjaga kemurnian Al-Qur'an yaitu menghafalkannya, sehingga terciptanya generasi yang cinta Al-Qur'an atau Qur'ani (Faishol et al., 2021). Tahfizhul qur'an yakni berasal dari dua kata, kata tahfizh dan Al-Qur'an. Kata tahfizh adalah menghafal atau bisa dikatakan orang yang berusaha menghafalkan suatu bacaan. Sedangkan kata Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pegangan umat Islam (Hully, Yaqutunnafis, Iman, Andriani, & Kartiani, 2023).

Para penghafal Al-Qur'an atau orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai keinginan dan keyakinan yang sangat tinggi untuk bisa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu impian bagi orang yang bersungguh-sungguh dan bercita-cita mendapatkan kemuliaan Allah SWT., adalah dengan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan mengharapkan kenikmatan ukhrawi (Wahyudi, 2022). Setiap aktivitas menghafal Al-Qur'an pasti memiliki beragam metode dan memiliki plus minusnya masing masing, maka dari itu bisa dikatakan bahwa metode hanya sebagai tawaran cara untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, namun apabila kita salah menggunakan metode maka bisa mengurangi pencapaian atau kurang maksimal (Azmi, 2019). Hal yang perlu diperhatikan bahwa menjadi seorang yang menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah, banyak sekali yang sebelumnya perlu dipersiapkan dipertimbangkan untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an, salah satu nya yaitu pemilihan metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an. Untuk menghafal Al-Qur'an ada berbagai macam teknik atau metode yang digunakan agar hafalan Al-Qur'an kita tetap diingat dan terjaga. Metode adalah cara yang

dilakukan secara jelas untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Bagi setiap individu yang menghafal Al-Qur'an, mempunyai metode tersendiri untuk menghafal Al-Qur'an, adapun beberapa metode dalam menghafal salah satunya yaitu metode *Muroja'ah* (Hully et al., 2023).

Keadaan bagi seorang penghafal Al-Qur'an pastinya membutuhkan pendekatan spesifik untuk merawat/memelihara kefasihan dan kelancaran ketika melakukan kegiatan tahfidz Qur'an. Ia bisa menghafalnya dengan lancar, akan tetapi banyak dari para penghafal Al-Qur'an yang sudah mencapai targetnya atau menuntaskan hafalan baru justru hafalan yang lama menjadi lupa dan lemah, adanya metode murojaah ini guna kelancaran dan kualitas hafalannya (Mukholisoh, Sa'dullah, & Hasan, 2019). Metode muroja'ah adalah mengulang hafalan Al-Qur'an atau menjaga hafalan Al-Qur'an agar apa yang sudah dihafalkan akan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar ketika proses tahfidzul qur'an (Rahmi, 2019). Metode muroja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah didengarkan oleh orang lain. Hafalan yang sudah didengarkan oleh orang lain dengan baik dan tidak tersendat terkadang masih sering terjadi kelupaan bahkan bisa hilang. Oleh karena itu diadakan tahfidzul qur'an dengan metode muroja'ah yang didengarkan oleh orang lain (Mawaddah, 2017). Maka dari itu solusi apabila dikhawatirkan akan terjadinya kelupaan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal, adanya metode bagus untuk dipraktikkan secara berkala, yaitu metode muroja'ah ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hal yang menjadi focus pada penelitian ini adalah bagaimana dampak positif dan negative metode murojaah, bagaimana pengaplikasian metode murojaah, serta bagaimana efektivitas metode murojaah. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif metode murojaah bagi hafalan Al-Qur'an, pengaplikasian metode murojaah dan bagaimana efektivitas metode muroja'ah bagi hafalan Al-Qur'an (Lauchia, Dwi, & Ahmad, 2023).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode studi literatur atau penelitian kepustakaan. Studi literatur yaitu mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan/kasus yang ditemukan (Puspananda, 2022). Penelitian ini merupakan cara meneliti dengan menggunakan rujukan atau referensi terancang secara ilmiah yang meliputi mengumpulkan data/bahan referensi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kepustakaan dan menggabungkan selanjutnya menyajikan data (Idhartono, 2020).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen, buku, majalah, artikel, majalah, berita, dan lainnya. Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menganalisis terlebih dahulu hasil penelitian dari yang relevan kemudian ke cukup relevan dengan pembahasan, lalu melihat tahun yang lebih mutakhir lalu ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca setiap abstrak penelitian apakah sudah sama dengan tujuan penelitian, selanjutnya yaitu mencatat bagian yang penting dan cocok dengan permasalahan penelitian (Putri, Bramasta, & Hawanti, 2020).

Output dari studi literatur ini adalah adanya koleksi referensi yang relevan sesuai dengan rumusan masalah. Hasil studi literatur tersebut akan disajikan agar memudahkan pembaca mengenai dampak metode muroja'ah terhadap hafalan Al-Qur'an. Hasil temuan akan disusun dalam laporan penelitian yang mencakup kesimpulan, saran untuk penelitian lebih lanjut, dan daftar referensi yang terstruktur. Proses evaluasi kredibilitas sumber dan peer review akan memastikan keakuratan dan kualitas penelitian ini. Dengan demikian, metodologi ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk mengeksplorasi dampak metode murojaah dalam konteks hafalan Al-Qur'an melalui kajian literatur (Putri et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Muroja'ah

Menurut Dr. Indriani, penerapan adalah proses yang menghubungkan antara teori dan praktik secara terperinci atau jelas untuk menghasilkan solusi nyata dalam berbagai hal (Dalam bukunya "Penerapan Ilmu Pengetahuan dalam Bidang Pendidikan"). Sedangkan pengertian penerapan menurut J. S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, metode adalah cara,

hal atau hasil (Nasution & Suyadi, 2020). Metode merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam menghafal. Salah satu metode yang bisa meningkatkan kefasihan dan menjaga daya ingat adalah metode muroja'ah (Afidah & Anggraini, 2022). Secara bahasa, muroja'ah berasal dari bahas Arab yaitu roja'a, yarji'u yang berarti kembali, sedangkan secara istilah yaitu mengingat atau mengulang kembali sesuatu yang sudah dihafalkan (Nurnaningsih, Rifa'i, & Supriyanto, 2021). Maka bisa dikatakan bahwa muroja'ah adalah suatu metode yang dilakukan secara berulang dan terus menerus. Kegiatan murojaah ini tidak akan terpisahkan dengan menghafal, hal ini karena setelah menghafal maka tugas selanjutnya yaitu mengulang kembali apa yang sudah dihafalkan agar terus terjaga dan diingat. Metode muroja'ah adalah mengulang-ulang apa yang telah dihafal agar mampu mempertahankan dan mempertahankan ingatan tersebut. Tujuannya untuk menjaga daya ingat para penghafal Al-Qur'an agar tidak lupa dengan ayat Al-Quran yang sudah dihafalkan. Karena muroja'ah adalah metode mengingat dan mengulang, maka muroja'ah juga sangat penting untuk menjaga ingatan. Muroja'ah dikatakan sebagai suatu proses yang wajib dilakukan oleh setiap penghafal Al-Qur'an. Tanpa muroja'ah, hafalan akan mudah hilang atau bahkan hilang dalam ingatan, maka muroja'ah dilakukan dua kali atau lebih per minggu (Bahrin, 2022). Para penghafal Al-Qur'an memiliki hafalan yang baik dan lancar dikarenakan sering melakukan pengulangan (muroja'ah), tidak akan mudah bagi penghafal Al-Qur'an jika hanya sekedar menghafal tanpa dibarengi dengan muroja'ah (Aisy, 2023). Metode muroja'ah merupakan salah satu metode yang digunakan oleh penghafal Al-Qur'an untuk menjaga hafalannya agar tidak lupa bahkan hilang, biasanya metode ini caranya yaitu dengan bantuan orang lain untuk mendengarkan hafalan yang sudah ditargetkan. Ketika menambah hafalan baru atau sekedar ingin didengarkan baiknya hafalannya didengarkan oleh temannya agar menciptakan rasa persaudaraan yang tinggi, atau seseorang yang menghafal Al-Qur'an bisa melakukan muroja'ah bersama dua teman atau lebih (Mawaddah, 2017). Metode muroja'ah adalah metode menghafal dengan cara membaca ayat Al-Qur'an dengan tidak melihat Al-Qur'an dan diperdengarkan oleh orang lain. Bacaan Al-Qur'an yang sudah disetorkan kepada orang yang mendengarkan terkadang terjadi kelupaan bahkan hilang, sehingga dibutuhkan pengulangan secara berkala agar hafalan yang sudah diingat tidak hilang. Metode muroja'ah juga sangat efektif untuk menjaga hafalan agar tidak hilang (Nahdliyah & Ilmiyah, 2022). Metode ini merupakan metode yang cukup efektif dalam membantu para penghafal Al-Qur'an menghafalkan surat-surat pendek. Karena metode muroja'ah ini dapat dilakukan dengan praktis, mudah, dimana saja dan kapan saja (Prahastiwi et al., 2023).

Metode muroja'ah ini memiliki fungsi yang sangat efektif untuk menguatkan hafalan, karena pada metode ini seorang penghafal melakukan aktifitas mengulang secara berkala demi menjaga ayat yang sedang dihafal atau sekedar untuk mengingat kembali hafalan yang sudah dilewati. Kegiatan muroja'ah yakni metode yang digunakan untuk memperkuat dan menjaga hafalab agar selalu terpelihara dalam ingatan dan jiwa para penghafal Al-Qur'an, pada hakikatnya tidak ada hafalan yang tidak dibarengi dengan kegiatan pengulangan hafalan (muroja'ah), dan menjaga hafalan tidak lebih mudah dibandingkan dengan menambah hafalan sehingga sangat dibutuhkan pengulangan berkali-kali (Shafia & Widiyanto, 2021). Fungsi metode muroja'ah sangat besar untuk menguatkan hafalan itu sendiri, hal ini karena semakin sering kita mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan kita. Memang seharusnya ketika kita sudah menghafal, kita tidak boleh melupakan hafalan tersebut, jika hal itu terjadi maka sia sia lah hafalannya. Jika kita ingin menambah hafalan baru, maka catatan untuk kita sendiri ketika menghafal adalah tidak melupakan hafalan yang lama, kita juga perlu melakukan pengulangan hafalan yang lama sebelum beranjak ke hafalan yang baru (Aryanti & Pandiangan, 2023). Tujuannya pun tidak jauh dari fungsi metode muroja'ah itu sendiri, yakni bagaimana sebuah metode yang diciptakan dengan tujuan agar hafalan yang sudah dihafal tidak lupa atau menguatkan hafalan yang sedang ditambah. Adapun tujuan metode muroja'ah ialah untuk menjaga dan menguatkan hafalan lama (Yusra, 2020). Bisa dikatakan metode yang efektif karena metode muroja'ah ini bisa dilakukan dimana saja, misalnya sedang dalam perjalanan pun para penghafal Al-Qur'an hanya membutuhkan Al-Qur'an, dan orang lain jika ingin didengarkan.

Penerapan metode muroja'ah sangatlah mudah untuk dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an sehingga membuat kita merasa senang dalam menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya untuk menghafal Al-Qur'an, metode muroja'ah ini membuat kita mengetahui tentang isi dan ayat Al-Qur'an untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Lauchia et al., 2023). Selain itu dalam penerapan metode muroja'ah ini dari penerapan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an ini menghasilkan manfaat lain yang bisa membuat hidup bagi penghafalnya ke jalan Allah SWT., yang baik karena selain mendapatkan pahala menghafal, secara langsung para penghafal memahami isi kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim sendiri memiliki kewajiban untuk bisa mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, agar menciptakan kehidupan yang indah baik dunia maupun akhirat menuju syurga-Nya Allah SWT (Monika, Fakhruddin, & Istan, 2023).

Maka, dalam menghafal Al-Qur'an dan penerapannya diperlukan persiapan yang sangat matang, jika dilakukan dengan tergesa-gesa hanya karena ingin agar cepat selesai atau khatam hafalannya itu hal yang tidak baik. Akan tetapi alangkahbaiknya menghafal Al-Qur'an itu harus dengan memperhatikan makharijul hurufnya, hukum hukum tajwidnya, memperhatikan bagaimana proses menjaganya dan selalu berhati-hati agar hafalan tersebut tidak mudah lupa ataupun hilang dari ingatan. Metode muroja'ah ini sangat membantu dan menjadi solusi yang baik bagi para penghafal Al-Qur'an dengan penerapan yang digunakan sangatlah mudah, ketika mereka mau menghafal Al-Qur'an dimana saja dan kapan saja metode muroja'ah ini bisa digunakan/diterapkan. Tidak hanya itu metode muroja'ah ini selain metode menghafal, namun juga memiliki manfaat lain yaitu bisa mengetahui isi kandungan ayat Al-Qur'an kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Dan metode ini juga memiliki fungsi dan tujuan yang hampir sama yakni menjaga dan menguatkan hafalan baik hafalan yang sudah lalu maupun hafalan yang baru.

Dampak Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an

Dampak, secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat (Tampi, Kawung, & Tumiwa, 2016). Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif (Tampi et al., 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah hasil baik itu positif maupun negatif dari suatu hal. Dalam hafalan Al-Qur'an juga memiliki dampak yang sama, baik itu dampak positif maupun negatif. Berikut ini adalah dampak positif maupun negatif dari metode muroja'ah bagi hafalan Al-Qur'an.

Dari metode muroja'ah ini memang memiliki dampak positif. Hal ini terjadi karena memang adanya metode muroja'ah bagi penghafalan Al-Qur'an merupakan suatu solusi yang diberikan untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan tersebut. Hasil dari penerapan metode muroja'ah yaitu dapat mencapai tujuan hafalan sesuai dengan yang ditargetkan, hafalan menjadi lebih lancar, dan runtut, selain itu dapat mempercepat hafalan yang bisa membangun antusias bagi para penghafal Al-Qur'an (Prahastiwi et al., 2023). Seperti hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyudi dan Uswatun Hasanah yaitu metode muroja'ah pada kelas eksperimen mengalami peningkatan terhadap kemampuan menghafal peserta didik, maka metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik, terutama juz 30 (Saidi, DP, & Wahyudi, 2014). Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal pada peserta didik setelah menggunakan metode muroja'ah, dan metode ini dijadikan sebagai untuk meningkatkan kemampuan menghafal pada peserta didik (menghafal Al-Qur'an).

Selain itu metode muroja'ah memiliki dampak positif yang penting terhadap hafalan Al-Qur'an. Proses pengulangan yang teratur membantu menguatkan dan mempertahankan hafalan ayat Al-Qur'an, meningkatkan kefasihan ketika membaca ayat Al Qur'an dan meningkatkan kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an. Kegiatan mengulang hafalan Al-Qur'an sangatlah penting, hal ini agar para penghafal tidak mudah dan terlepas dengan hafalannya karena lupa, lupa merupakan sifat yang sangat wajar terjadi pada diri manusia ,akan tetapi disinilah pentingnya memuroj'ah demi menjaga hafalan Al-Qur'an (Cahyono,

2018). Menurut penelitian, hafalan siswa dengan menggunakan metode muroja'ah bisa meningkatkan hafalan serta jadi lebih fasih dan tartil. Hafalan siswa menjadi lebih kuat baik hafalan lama maupun hafalan baru, itu juga merupakan salah satu manfaat bermuroja'ah (Nurbaiti, Wahyudin, & Abidin, 2021). Dampak positif untuk siswa yang menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu bisa membentuk karakter yang kuat, meningkatkan daya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, memiliki perilaku dan perkataan yang baik (Nurnaningsih et al., 2021). Proses muroja'ah membutuhkan kemandirian yang tinggi dan manajemen waktu yang efektif. Dengan pengulangan yang terus-menerus dan terstruktur, hafalan dapat menjadi lebih lama dan terjaga dari lupa. Meningkatkan kecintaan terhadap kitab suci Al-Qur'an. Pada akhirnya, metode muroja'ah bukan hanya cara untuk menghafal saja, melainkan juga sebagai wadah untuk penanaman nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter yang baik.

Meskipun metode muroja'ah ini efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an, namun beberapa dampak negatif juga mungkin muncul. Proses pengulangan yang sangat sering menyebabkan kelelahan mental. Banyak orang tidak memahami materi yang sedang dijelaskan dikarenakan merasa sudah lelah/kelelahan yang menyebabkan menurunnya kurangnya fokus ketika melakukan sesuatu (Syarif, Fatchurahman, & Karyanti, 2022). Pengulangan yang berlebihan juga dapat membawa monotonitas dan kebosanan/jenuh bahkan mengurangi minat individu untuk menghafal Al-Qur'an. Terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang mirip-mirip dengan ayat lainnya sehingga perlunya pengulangan secara terus menerus agar bisa membedakan justru menjadi kendala para penghafal Al-Qur'an susah menghafal dan mengakibatkan rasa bosan dan jenuh sehingga timbul malas untuk melakukan muroja'ah. (Nurbaiti et al., n.d.) Tekanan dan stress untuk menjaga konsistensi dalam hafalan juga dapat menjaditambahan. (kosong) Fokus yang terlalu besar pada hafalan dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an jika sekedar ingin menyelesaikan hafalan. Kebanyakan penghafal Al-Qur'an tidak mengerti makna yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an sehingga menyebabkan tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan (Nurbaiti et al., 2021). Pada dasarnya menjaga hafalan lebih sulit dibandingkan menambah hafalan.

Pentingnya untuk dicatat bahwa dampak negatif ini tidak selalu berlaku untuk setiap para penghafal Al-Qur'an hal ini bisa diminimalkan dengan perencanaan yang baik dan terstruktur. Selain itu, dukungan, arahan dan bimbingan dari mentor/guru juga dapat membantu individu untuk mengatasi dampak negatif dari metode muroja'ah. Dan penting untuk memperhatikan keseimbangan antara hafalan dan pemahaman, serta untuk merencanakan metode muroja'ah dengan bijak demi mengurangi dampak negatif ini.

Maka, metode muroja'ah memiliki dua dampak, yaitu positif dan negatif. Hal ini terjadi sesuai dengan situasi dan kondisi individu tau penghafal Al-Qur'an. Dampak positif yang ditimbulkan dari metode ini sangatlah banyak dan membuat para penghafal Al-Qur'an menjadi senang menghafal. Sedangkan dampak negatifnya bisa diselaikan dengan beberapa solusi yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan materi yang sudah dipaparkan diatas, kesimpulannya adalah metode muroja'ah sebagai metode membaca Al-Qur'an telah menunjukkan keefektifannya melalui berbagai dampak positif. Dalam pelaksanaannya, metode ini meningkatkan kemampuan daya ingat melalui pengulangan yang teratur, menimbulkan motivasi, dan meningkatkan motivasi penghafal. Selain itu, proses muroja'ah juga memberikan pemahaman yang mendalam terhadap isi Al-Qur'an dan bukan sekedar hafalan mekanis. Keuntungan lainnya metode ini dapat dengan mudah diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Namun keterbatasan terkait kelelahan mental, monoton, dan stres perlu diperhatikan. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode muroja'ah, seperti karakteristik individu, frekuensi pengulangan yang optimal, dan efek jangka panjang terhadap kehidupan sehari-hari penghafal Al-Qur'an. Studi komparatif dengan metode lain juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait keterbatasan dan keunggulan masing-masing metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Siti Inarotul, & Anggraini, Fina Surya. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *AL-IBRAH*, 7(1), 114–132.
- Aisy, Hana Rohadatul. (2023). EFEKTIVITAS METODE MUROJA'AH KLASIKAL TERHADAP KUALITAS BACAAN DAN HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN DAARUL HUFFAZH SURABAYA. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 260–269.
- Aryanti, Ajeng Sakinah, & Pandiangan, Enda Lovita. (2023). Implementasi Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Modern Tajussalam Besilam. *Journal Millia Islamia*, 2(1), 212–220.
- Azmi, Ibrahim Rasuil. (2019). Optimalisasi metode muroja'ah dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1).
- Bahrin, Siti Rahma. (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 90–104.
- Cahyono, Anang Sugeng. (2018). Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak. *Publiciana*, 11(1), 89–99.
- Faishol, Riza, Warsah, Idi, Mashuri, Imam, & Sari, Novita. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Quran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 66–100.
- Hully, Hully, Yaqutunnafis, Lale, Iman, Nurul, Andriani, Reni, & Kartiani, Bq Sarlita. (2023). PELATIHAN MENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI METODE MURAJA'AH DI PAUD HADIQATUS SHIBYAN DAN TPQ AS-SHAULATIYYAH TANAK MIRA WANASABA LAUQ. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT CAHAYA MANDALIKA (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 4(1), 45–52.
- Idhartono, Amelia Rizky. (2020). Studi literatur: analisis pembelajaran daring anak berkebutuhan khusus di masa pandemi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 529–533.
- Izzah, Nurul Islamiyatul, Sa'dullah, Anwar, & Subekti, Ahmad. (2019). Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(6), 32–36.
- Khamid, Abdul, Munifah, Rofiqotul, & Rahmawati, Aida Dwi. (2021). Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren. *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1), 31–41.
- Lauchia, Rara, Dwi, Fazza Erwina, & Ahmad, Mulyadi. (2023). Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN & SOSIAL (SINOVA)*, 1(1), 13–22.
- Mawaddah, Sri. (2017). Beut Ba" da Magrib Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al Qur" an. *Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 6(1).
- Monika, Mira, Fakhruddin, Fakhruddin, & Istan, Muhammad. (2023). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Alqur'an di SMK Swasta Kabupaten Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Mukholisoh, Faizatul, Sa'dullah, Anwar, & Hasan, Nur. (2019). Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'Had Al-Ulya Man Kota Batu. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(3), 191–196.
- Nahdliyah, Khumairoh An, & Ilmiyah, Farikhatul. (2022). Penerapan Metode Muroja'ah Dan Sima'i Dalam Peningkatkan Hafalan Al Qur'an Siswa Di MA Al Washoya Kertorejo Ngoro Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), 191–205.
- Nasution, Hambali Alman, & Suyadi, Suyadi. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42.
- Nurbaiti, Rizka, Wahyudin, Undang Ruslan, & Abidin, Jaenal. (2021). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55–59.
- Nurnaningsih, Mudah, Rifa'i, Andi Arif, & Supriyanto, Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 60–65.
- Prahastiwi, Eka Danik, Cahyono, Dedi Dwi, Wibawa, Gandung Adhi, Tentiasih, Septyana, Ruhardi, Rudi, Ismail, Ismail, & Suprayitno, Kabul. (2023). PENERAPAN METODE MURAJA'AH SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN SURAH PENDEK DI SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 129–135.
- Puspananda, Dian Ratna. (2022). Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 85–92.
- Putri, Firsta Aditya, Bramasta, Dhi, & Hawanti, Santhy. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 605–610.
- Rahmi, Yuliani. (2019). Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-QurAn di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovations Studies*, 19(1), 65–76.
- Saidi, Julita, DP, Emrinaldi Nur, & Wahyudi, Dwi Putra. (2014). *Hubungan Etika Profesi, Keahlian, Pengalaman, dan Situasi Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini dalam Audit Laporan Keuangan melalui Pertimbangan Materialitas dan Skeptisisme Profesional Auditor*. Riau University.
- Shafia, Alfina Bilqisth, & Widiyanto, Edi. (2021). Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Murojaah dan Tasmi' untuk Meningkatkan Tahfidz Juz 30 di SDI Al-Barokah Pamekasan Madura. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 145–151.
- Syarif, Dina Fariza Tryani, Fatchurahman, M., & Karyanti, Karyanti. (2022). Pelatihan Self Healing Untuk Mengurangi Burnout Konselor Sekolah. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 178–188.
- Tampi, Andreas G. Ch, Kawung, Evelin J. R., & Tumiwa, Juliana W. (2016). Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).
- Wahyudi, Imam. (2022). PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 SISWA KELAS V MI AL HIJRAH 01 NGAWI. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 11–19.
- Yusra, Yusra. (2020). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2).
- Zailani, Zailani, & Ningsih, Tri Isma. (2022). Pengaruh Metode Muraja'ah One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas VII di MTs Nahdatul Islam Mancang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7757–7762.